

Gubernur Mirza Dorong Nilai Kurban Jadi Gerakan Sosial untuk Perkuat Solidaritas Masyarakat Lampung

BANDARLAMPUNG – Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal mendorong agar nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah kurban tidak berhenti pada pelaksanaan seremonial Hari Raya Iduladha, tetapi diwujudkan menjadi gerakan sosial yang memperkuat kepedulian dan solidaritas masyarakat.

Pesan tersebut disampaikan Gubernur Mirza saat menghadiri pelaksanaan Shalat Iduladha 1447 Hijriah di Masjid Raya Al Bakrie, Bandar Lampung, Rabu (27/5/2026).

Menurutnya, Iduladha mengandung nilai penting tentang keikhlasan, pengorbanan, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai tersebut, kata dia, harus menjadi semangat bersama dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih kuat dan saling membantu.

“Iduladha mengajarkan kita tentang keikhlasan, pengorbanan, dan kepedulian terhadap sesama. Semangat berbagi melalui ibadah kurban harus menjadi energi bersama untuk membangun masyarakat Lampung yang lebih peduli, kuat, dan sejahtera,” ujar Mirza.

Ia menilai semangat berkorban memiliki relevansi dengan tantangan pembangunan saat ini, di mana pemerintah dan masyarakat perlu memperkuat kolaborasi untuk menghadirkan kesejahteraan yang lebih merata.

Dalam pelaksanaan Shalat Iduladha tersebut, ribuan jamaah memenuhi Masjid Raya Al Bakrie hingga area sekitar masjid. Sejumlah pejabat daerah turut hadir, di antaranya Wakil

Gubernur Lampung Jihan Nurlela, Sekretaris Daerah Provinsi Lampung Marindo Kurniawan, Ketua DPRD Lampung Ahmad Giri Akbar, serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Sementara itu, khatib Iduladha Prof. Dr. H. Moh. Mukri dalam khutbahnya menyampaikan bahwa makna kurban tidak hanya berkaitan dengan penyembelihan hewan, tetapi juga tentang kemampuan manusia menghadirkan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Menurutnya, semangat kurban harus diwujudkan melalui kepedulian sosial, membantu masyarakat yang membutuhkan, memperkuat gotong royong, serta menjaga persatuan.

“Nilai kurban tidak berhenti pada penyembelihan hewan semata, tetapi bagaimana kita mampu mengorbankan ego dan kepentingan pribadi untuk menghadirkan manfaat bagi masyarakat luas,” kata Prof. Mukri.

Pelaksanaan Shalat Iduladha 1447 Hijriah di Masjid Raya Al Bakrie berlangsung tertib dan khidmat. Momentum tersebut menjadi pengingat pentingnya memperkuat kepedulian sosial sebagai bagian dari pembangunan masyarakat Lampung.